

Jumat, 21 Oktober 2022

Judul	Jaksa Kejar Aset Kasus Jiwasraya
Nama Media	Kontan
Newstrend	Update Kasus Jiwasraya
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	21/10/22
Sentimen	Netral

Jaksa Kejar Aset Kasus Jiwasraya

Vonis bebas MI bisa menurunkan aset yang disita

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Vonis bebas yang dikeluarkan Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta terhadap PT Sinarmas Asset Management membuka babak baru dalam kasus dugaan tindak pidana korupsi Asuransi Jiwasraya. Akibat keputusan tersebut, bukan tidak mungkin manajer investasi (MI) lain yang dinilai terlibat, mendapatkan vonis serupa.

Penyebabnya, modus-modus yang dilakukan terhadap 13 MI ini memiliki skema yang sama. Setidaknya terkait dugaan perbuatan melawan hukum dalam pengelolaan dana investasi Asuransi Jiwasraya yang berada di reksadana yang mereka miliki.

Vonis bebas terhadap Sinarmas Asset Management juga menyatakan, Kejaksaan Agung wajib mengembalikan dana sitaan dalam kasus ini sebesar Rp 73,9 miliar milik perusahaan pengelola aset itu.

Tentu saja vonis ini bisa

menambah berat usaha dari Kejaksaan Agung untuk mengejar kerugian negara yang disebutkan sebesar Rp 16,8 triliun. Jika seluruh MI tersebut diputus bebas, maka nilai ganti rugi yang bisa diperoleh dari kasus ini akan menurun.

Pada hal, negara sudah menggelontorkan dana untuk penyelamatan Jiwasraya hingga Rp 26,7 triliun. Angka itu merujuk ke suntikan dana dari pemerintah ke IFG Life. Nama terakhir ini merupakan perusahaan yang menerima mandat untuk melakukan restrukturisasi polis eks Asuransi Jiwasraya.

Jumlahnya triliunan

Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan Agung, Ketut Sumedana menegaskan, dalam kasus Jiwasraya dengan terdakwa PT Sinarmas Asset Management belum pernah ada aset yang disita.

Ketut menegaskan, sampai saat ini pihaknya masih terus

berupaya melakukan penyitaan atas aset-aset tersebut. Ia mencatat, untuk produk reksadana sendiri sejak awal penyidikan sudah dilakukan dan akan diserahkan ke menteri keuangan. "Sudah ada penyitaan bahkan jumlahnya triliunan rupiah, akan diserahkan ke menkeu," ujarnya.

Terbaru, tim Jaksa Eksekutor pada Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat melaksanakan sita eksekusi terhadap aset milik milik Benny Tjokrosaputro, yang merupakan terpidana dalam kasus Jiwasraya. Aset-aset tersebut terletak di Kabupaten Tangerang.

Aset yang disita itu berbentuk tanah, dengan jumlah setidaknya 09 bidang. Jika ditotal, tanah yang disita dari terpidana Benny itu memiliki luas sekitar 521.000 meter persegi.

"Aset tersebut akan dilakukan pelelangan dan hasilnya dipergunakan untuk menutupi hukuman tambahan uang pengganti yang dibebankan kepada terpidana Benny Tjokrosaputro," ujar Ketut.

Aset Sitaan Kasus Jiwasraya

Jenis Barang Rampasan	Tanggal Eksekusi	Jumlah
Uang Tunai Rupiah	7-Sep-21	Rp 10,79 miliar
Uang Tunai Mata Uang Asing	21-Sep-21	Rp 902,81 juta
Kendaraan Roda 4 dan Roda 2	24-Nov-21	Rp 6,1 miliar
Jumlah		Rp 17,79 miliar

Sumber: Kejaksaan Agung

Suntikan Dana IFG Life

Keterangan	Nilai
PMN	Rp 20 Triliun
Kredit sindikasi Himbara	Rp 6,7 Triliun
Total	Rp 26,7 Triliun

Judul	Investasi BNI Life Melonjak
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pertumbuhan Investasi BNI Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	21/10/22
Sentimen	Positif

Investasi BNI Life Melonjak

JAKARTA. Di tengah volatilitas yang terjadi di pasar modal, PT BNI Life Insurance masih mencatatkan pertumbuhan dana kelolaan investasi hingga Rp 21,2 triliun per September 2022.

"Jika dibandingkan secara tahunan sudah bertumbuh 5,5%," ujar Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan kepada KONTAN, kemarin.

Eben juga bilang, pertumbuhan total hasil investasi saat ini mencapai Rp 931 miliar. Hasil investasi tersebut berasal dari produk unitlink dan non unitlink yang dibandingkan dengan periode sama tahun lalu naik sekitar 35%. Adapun, aset investasi BNI Life Insurance paling banyak ditempatkan di aset pendapatan tetap dengan porsi sebanyak 80% dari total portofolio yang ada.

Ia bilang, sejak awal tahun, BNI Life Insurance sudah mulai mengalihkan aset reksadana pendapatan tetap ke instrumen yang lebih stabil.

Adrianus Octaviano

Judul	Asuransi Jiwa Cari Untung di Surat Utang
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Alokasi Investasi Aset Asuransi Jiwa
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	21/10/22
Sentimen	Netral

ASURANSI JIWA CARI UNTUNG DI SURAT UTANG

Bisnis, JAKARTA — Portafolio investasi asuransi jiwa di instrumen surat berharga negara (SBN) berada dalam tren kenaikan dalam 3 tahun terakhir.

Rika Anggrani & Asia Rahentika
asuransi@tribunnews.com

Meningkatnya Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), portofolio investasi asuransi jiwa di SBN tumbuh 27,25% secara tahunan (year-over-year/VOY) menjadi Rp122,46 triliun pada semester I/2022.

Salah satu perusahaan asuransi jiwa yang menempatkan sebagian besar dana investasinya pada SBN, PT Asuransi BHI Life, menyatakan pilihan itu ditetapkan berdasarkan karakteristik kewajiban, likuiditas aset, dan keberlanjutan likuiditas.

BHI Life menempatkan 50% dana investasinya pada aset utang negara (SUN), sedangkan 40% sisanya ditempatkan pada obligasi korporasi kelas menengah yang memiliki investment grade dan instrumen pasar uang seperti sekuritas dana pasar uang dan deposito.

"Kami terus memantau kinerja SUN, obligasi korporasi, dan sekuritas dana pasar uang dan deposito untuk mengoptimalkan hasil investasi," ujar Direktur Utama Asuransi BHI Life Iwan Pasila kepada Bisnis, Kamis (23/10).

Entitas anak usaha PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, itu memiliki aset Rp20,38 triliun atau 1,21% dari total aset konsolidasian per 30 Juni 2022, menurut laporan keuangan BHI. Total pendapatan premi periode awal bulan pertama 2022 sebesar Rp4,26 triliun.

Sektor asuransi dan dana pensiun dinilai terus berkembang akibat hengkangnya SBN sampai dua tahun mendatangi berbagai instrumen ini dinilai investor asing kurang

menarik karena kenaikan suku bunga negara-negara maju. Research Associate IIG Progress Rizky Rizki Rogaly mengatakan fenomena ini mendorong kecenderungan para pemain untuk memercikan strategi investasi yang lebih konservatif, dalam rangka menghadapi beragam potensi ketidakpastian ke depan.

"Ketika asing (asal SBN kita, asuransi dan dana pensiun masuk dengan nilai lebih dari Rp170 triliun sepanjang tahun berjalan, dan menurut catatan kami merupakan yang terbesar selama satu dekade terakhir. Dalam waktu dekat, kami lihat masih akan terus bertumbuh," ujarnya.

Secara terperinci, fenomena ini tergambar dari data Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DPPR) Kementerian Keuangan yang menyebutkan kepemilikan asuransi dan dana pensiun terhadap SBN dan SDN per 21 September 2022 sebesar Rp831,1 triliun atau 16,4% dari total.

Sebagai perbandingan, total kepemilikan asuransi dan dana pensiun di SBN dan SDN pada awal tahun ini mencapai Rp565,36 triliun atau 14%.

Beberapa faktor tersebut dinilai memperkuat peluangnya SBN dengan periode panjang terus dilog investor asing dalam beberapa waktu ke depan. Para pemain asuransi dan dana pensiun lokal akan menjadi penampungnya.

Penempatan dana investasi di SBN tidak hanya dilakukan oleh asuransi jiwa, tetapi juga asuransi umum dan dana pensiun. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penempatan dana investasi asuransi umum naik

25% year-to-date (YTD) menjadi Rp23,82 triliun. Penempatan oleh dana pensiun pun naik 5,5% YTD menjadi Rp97,78 triliun.

ATURAN PWYDI

Dalam perkembangan terbaru, OJK akan mengubah aturan tentang perusahaan asuransi yang memisahkan produk yang dikaitkan dengan investasi atau PWYDI. Hal ini sebagai langkah dalam mengelola risiko terkait penempatan investasi dan menjaga kesehatan keuangan, perusahaan asuransi, dan perusahaan reasuransi dengan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan investasi.

Perubahan itu termasuk dalam draft Rancangan Peraturan OJK (RPOJK) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.06/2015 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang dipublikasikan pada 8 September 2022.

"Dalam menjaga kesehatan keuangan, perusahaan harus menjaga tingkat exposure risiko tersebut dengan memperimbangan kemampuan pemrosesan perusahaan untuk menanggung risiko. Khusus untuk PWYDI, perusahaan harus menjaga tingkat exposure risiko dengan memperhatikan potensi dampaknya terhadap kinerja investasi PWYDI," tulis draft rancangan beleid itu.

Beleid yang mengatur pasal Bab III tentang produk yang dikaitkan dengan investasi pasal 25 akan mengalami perubahan dengan penambahannya ayat.

Sebelumnya, dalam POJK No. 71/POJK.06/2015 pasal 25, disebutkan bahwa

perusahaan asuransi yang memisahkan PWYDI wajib memisahkan pencatatan aset dan liabilitas yang bersumber dari PWYDI dengan aset dan liabilitas yang bersumber dari produk asuransi lainnya. Pada POJK ini, tidak terdapat penjelasan lebih lanjut terkait PWYDI.

Sementara itu, draft RPOJK Pasal 26 terdiri atas 3 ayat, di mana ayat (1) berbunyi perusahaan asuransi yang memisahkan PWYDI wajib memisahkan pencatatan aset dan liabilitas subdana dengan aset dan liabilitas selain subdana.

Kemudian, pada ayat (2) disebutkan bahwa perusahaan asuransi dilarang mengalihkan aset dan liabilitas subdana kepada aset dan liabilitas selain subdana, atau sebaliknya.

Adepan, ayat (3) dijelaskan perusahaan membentuk lebih dari 1 subdana, maka hal yang dilakukan adalah pemisahan pencatatan aset dan liabilitas subdana wajib dilakukan untuk masing-masing subdana yang dibentuk perusahaan, serta perusahaan dilarang

mengalihkan aset dan liabilitas dari satu subdana kepada subdana lain yang dibentuk perusahaan.

Selanjutnya, penempatan investasi subdana di luar negeri hanya dapat dilakukan atas polis asuransi PWYDI dengan mata uang asing, sebagaimana bunyi Pasal 28. Jika dibandingkan dengan POJK 71/2016, penempatan investasi di luar negeri atas PWYDI paling tinggi 20% dari total investasi PWYDI.

Meski demikian, di antara Pasal 19 dan Pasal 30 POJK 71/2016, dalam draft RPOJK ditetapkan 1 pasal yakni Pasal 29A yang sudah

sebelumnya mengatur penempatan investasi yang bersumber dari subdana wajib mematuhi batasan investasi.

Terkait hal itu, pada pasal terkait dengan perusahaan secara keseluruhan paling besar 10%

dari nilai aset bersih masing-masing subdana. Sementara itu, pada satu pihak akan melepaskan penerima investasi, yang bukan merupakan pihak terkait paling besar 25% dari nilai aset bersih masing-masing subdana. ■

MENCARI CUAN DI SBN



Perkembangan Penempatan Dana Asuransi Jiwa di Beberapa Instrumen Investasi (Rp Triliun)

Bulan/Periode	SBN	Yield	SDN	Deposito	CRIS	CRIS/Total
Januari 2022	139,25	160,86	305,15	35,9	26,77	
Februari 2022	139,77	162,24	81,76	35,69	26,57	
Maret 2022	121,4	162,85	181,37	38,44	29,01	
April 2022	145,26	164,58	184,15	32,85	30,46	
Mai 2022	143,63	168,32	196,5	37,97	30,08	
Juni 2022	137,32	142,07	186,65	42,34	29,66	
Juli 2022	145,2	124,11	123,64	40,91	30,30	
Agustus 2022	149,23	127,08	106,32	41,5	31,85	

Instrumen surat berharga negara (SBN) masih menjadi tujuan terbesar ketika investasi dana asuransi jiwa setelah saham dan reksa dana. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada investasi asuransi jiwa di SBN pada Agustus tercatat Rp122,46 triliun.

tribunnews.com

Judul	Penghargaan Untuk Taspen
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Taspen Raih Penghargaan
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	21/10/22
Sentimen	Positif

■ PENGHARGAAN UNTUK TASPEN



Antara/BC

Direktur SDM dan TI PT Taspen (Persero) Ovita Susiana Rosya (kanan) menerima penghargaan kategori **Best Chief Technology Officer (CTO) Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2022** dari Ketua Penyelenggara Sukatna Pancamiharja di Jakarta, Kamis (20/10). Taspen meraih tiga penghargaan dalam ajang tersebut untuk kategori Best Digital Innovation In

Financial Services 2022, Best Chief Executive Officer (CEO) Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2022 atas nama Direktur Utama Taspen A.N.S Kosasih dan Best Chief Technology Officer (CTO) Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2022 atas nama Direktur SDM dan TI Taspen Ovita Susiana Rosya.

Judul	Ini jurus Great Eastern Life dorong inklusi keuangan di Indonesia
Nama Media	Antara News
Newstrend	Upaya Tingkatkan Inklusi di Indonesia oleh Great Eastern
Halaman/URL	https://www.antaraneews.com/berita/3193197/ini-jurus-great-eastern-life-dorong-inklusi-keuangan-di-indonesia
Tanggal Berita	21/10/22
Sentimen	Netral

HOME POLITIK HUKUM EKONOMI ▾ METRO ▾ SEPAKBOLA ▾ OLAHRAGA ▾ HUMANIORA LIFESTYLE HIBU

FOKUS INFOGRAFIK FOTO VIDEO TEKNO OTOMOTIF WARTA BUMI KARKHAS ANTI HOAX ANTARA INTERAKTIF

ANTARA/Great Eastern Life

Jakarta (ANTARA) – Sebagai upaya mendukung percepatan peningkatan inklusi keuangan di Tanah Air, Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern) menggandeng Optik Melawai untuk memasarkan produk Asuransi GREAT Pro Solution.

Head of Group Insurance and Affinity Great Eastern R Daniel Herjun Putranto mengatakan, kerjasama ini ditujukan untuk mempermudah masyarakat Indonesia mendapatkan produk proteksi yang sesuai.

“Sebagai perusahaan penyedia jasa layanan keuangan, Great Eastern berkomitmen turut membantu peningkatan inklusi keuangan di Indonesia,” ujarnya.

Tingkat inklusi keuangan masyarakat Indonesia berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) terbaru tahun 2019 sudah mencapai 76,19%. Angka tersebut diharapkan meningkat dan mencapai target 90% pada 2024 mendatang.

Judul	Menolong Masa Depan keluarga Dengan Hati
Nama Media	Kompasiana
Newstrend	Edukasi Manfaat Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.kompasiana.com/simchungwei4359/6352290241ed0f0371672dc2/menolong-masa-depan-keluarga-dengan-hati
Tanggal Berita	20/10/22
Sentimen	Netral



Menolong masa depan dengan hati

Menjadi agen Asuransi di Indonesia beberapa tahun lalu masih dijadikan profesi kelas dua, dan dianggap sebagai pekerjaan yang dianggap hanya sebagai sampingan. Mungkin profesi ini mulai banyak dicari saat pandemi, akibat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan, dan jaminan kesehatan.

Penulis sendiri pernah bekerja sebagai agen asuransi, awalnya karena belum mendapat pekerjaan setelah lulus kuliah. Dan berpikir untuk mencari pengalaman. Profesi ini saya jalani dengan sedikit menantang diri, dengan pikiran seandainya bisa menjual kepercayaan lewat sebuku polis, maka dikemudian hari akan lebih mudah menjual produk barang.

Build tech
ads that
**B2BUILD
BRANDS**